

SISTEM KEPUTUSAN PEMILIHAN MUSIK KOREA TERHADAP MUSIK LOKAL INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Sudin Saepudin¹), Muhamad Muslih²), Siti Solehah³)

^{1, 2, 3}) Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra Sukabumi Jl. Raya Cibolang No. 21 Sukabumi, Jawa Barat, 43152 Indonesia, Tlp. 0266210594

e-mail: sudin.saepudin@nusaputra.ac.id¹), muhamad.muslih@nusaputra.ac.id²), sitiolelah32@nusaputra.ac.id³)

* Korespondensi: e-mail: sudin.saepudin@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat khususnya dikalangan remaja. Dijaman sekarang ini begitu banyak aliran jenis musik yang mempunyai daya tarik tersendiri sehingga banyak digemari. Untuk mengetahui aliran jenis musik apa yang paling banyak digemari dikalangan remaja, perlu adanya sistem yang dapat menghitung secara objektif dari pendapat manusia yang subjektif. Sistem pendukung keputusan Pemilihan Musik Korean Pop Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process dapat digunakan untuk menentukan apakah Musik yang paling digemari telah sesuai atau tidak dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan metode Analytical Hierarchy Process mampu memberikan penilaian baik secara kualitatif maupun kuantitatif, metode Analytical Hierarchy Process mencari keputusan kondisi kriteria yang bentuknya hirarki atau bertingkat. Penelitian ini dapat membantu para penikmat musik untuk menilai setiap aliran jenis musik sesuai kriteria, adapun kriteria yang dibahas dalam penelitian ini mencakup Musik, Music Video dan Performance. Dimana hasil yang di dapat ialah Musik 11% , Musik Video 63% dan Performance 26%, artinya Music Video menempati peringkat pertama dalam kriteria pemilihan aliran jenis musik.

Kata kunci :Jenismusik, Korea Pop, Remaja, Analytical Hierarchy Process, PHP, MySQL

ABSTRACT

Music has become a part of people's lives, especially among adolescents. Today there are so many genres of music that have their own charm so much that they are popular. To find out what genre of music is most popular among teenagers, it is necessary to have a system that can calculate objectively from subjective human opinions. The decision support system for the influence of Korean Pop music using the Analytical Hierarchy Process method can be used to determine whether the music that is most popular is appropriate or not with the required qualifications. This is because the Analytical Hierarchy Process method is able to provide both qualitative and quantitative assessments, the Analytical Hierarchy Process method looks for decision conditions in hierarchical or stratified criteria. This research can help music lovers to assess each genre of music according to the criteria, while the criteria discussed in this study include Music, Music Video and Performance. Where the result obtained are Music 10%, Music Video 63% and Performance 26%, meaning Music Video ranks in the criteria for the selection of music genre.

Keywords : Type Of Music, Korean Pop, Teenagers, Analytical Hierarchy Process, PHP, MySQL

I. Pendahuluan

Kelompok penggemar yang muncul dalam budaya *K-Pop* disebut dengan *K-Popers (K-pop Lovers)* atau komunitas *K-Pop* yang berburu segala informasi tentang idola *K-Pop* yang disukainya seperti kelompok penyanyi dan grup musik Korea yang biasa disebut dengan *Boy Band* dan *Girl Band* yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para penggemarnya.

Kelompok penggemar seperti komunitas *K-Pop* ataupun kelompok penggemar komunitas *I-Pop* sama-sama memiliki intensitas keterlibatan intelektual dan emosional saat memberi makna pada suatu produk budaya. Keterlibatan intelektual berhubungan dengan pengetahuan penggemar mengenai musik *K-Pop* dan *I-Pop* sendiri. Tetapi *K-Pop* memiliki keterlibatan emosional dapat dilihat dari ketertarikan dalam jiwa yang akan menjadi sebuah tindakan nyata seperti bentuk interaksi dan gaya hidup. Sedangkan musik lokal memiliki keterlibatan emosional dapat dilihat dari banyaknya penggemar saja dan tidak mempengaruhi gaya hidup.

Keterlibatan kelompok penggemar *K-Pop* tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi suatu dorongan kebutuhan informasi yang mengacu pada perilaku penemuan informasi terhadap kegemaran tersebut seperti keaktifan menemukan informasi serta pemecahan masalah yang dihadapi pada saat penemuan informasi mengenai *K-Pop*. Selain itu korean pop juga dapat mempengaruhi musik pop di Indonesia, karena banyaknya kalangan remaja yang lebih menggandrungi musik luar khususnya Korean Pop.

Analytical Hierarchy Process (AHP) mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi obyektif dan multi kriteria yang berdasarkan pada perbandingan referensi dari setiap elemen dalam hirarki. Sehingga dapat dikatakan bahwa AHP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang komprehensif. Metode tersebut bisa untuk mengetahui permasalahan bagaimana pengaruh *K-Pop* di kalangan remaja umur 12- 25 tahun terhadap musik Pop Indonesia penulis mencoba untuk mengetahui jawaban seberapa

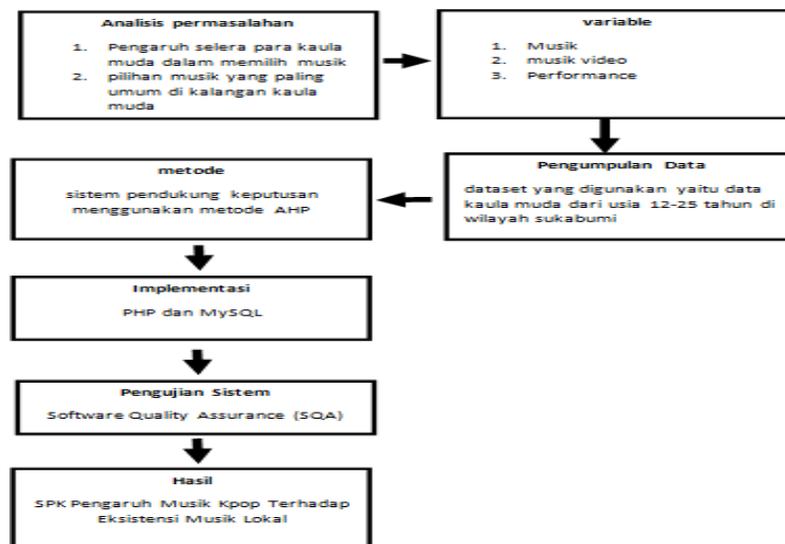
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dalam mengetahui Pemilihan Musik Korea di kalangan Remaja di Sukabumi dengan metode AHP sesuai dengan kriteria yang ada.

II. Penelitian Terkait

Penelitian tentang program sistem pendukung keputusan ini pernah dilakukan oleh Helmy Herlangga (2016) dalam jurnal yang berjudul “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Video *Music Cover* Dengan Memprediksikan *Viewer Youtube* Terbanyak Menggunakan Metode Topsis”. Permasalahan yang di angkat yaitu bagaimanakah mengembangkan Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Video *Music Cover* Dengan Memprediksikan *Viewer Youtube* Terbanyak Menggunakan Metode TOPSIS. Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Video *Music Cover*, merupakan sistem yang dibuat untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan lagu yang tepat sebelum dilanjutkan pada proses *cover* pada *DCT Recording Studio* dengan menggunakan bantuan metode TOPSIS, menggunakan metode pengembangan sistem Studi Kelayakan, Perancangan, Pemilihan dan membuat sistem penunjang keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah dibuatnya sistem penunjang keputusan untuk mengetahui lagu yang tepat berdasarkan hasil prediksi *viewer Youtube* terbanyak. Pengguna dapat menginputkan data lagu dan data penilaian lagu di setiap kriteria, kemudian sistem akan mencari solusi dengan metode TOPSIS. Setelah keputusan didapatkan, maka sistem akan menampilkan keputusan tersebut [1].

Adapun penelitian lainnya pernah dilakukan oleh sudin dan dudih (2019) dalam jurnal berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Karyawan ”. Pada jurnal tersebut membahas bagaimana proses di mana organisasi mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan individu. Selain itu penilaian kinerja dapat dibuat untuk memberikan informasi tentang promosi dan penentuan gaji suatu karyawan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas (AHP). [2].

a. Karangka berpikir



Gambar 2 Karangka Berpikir

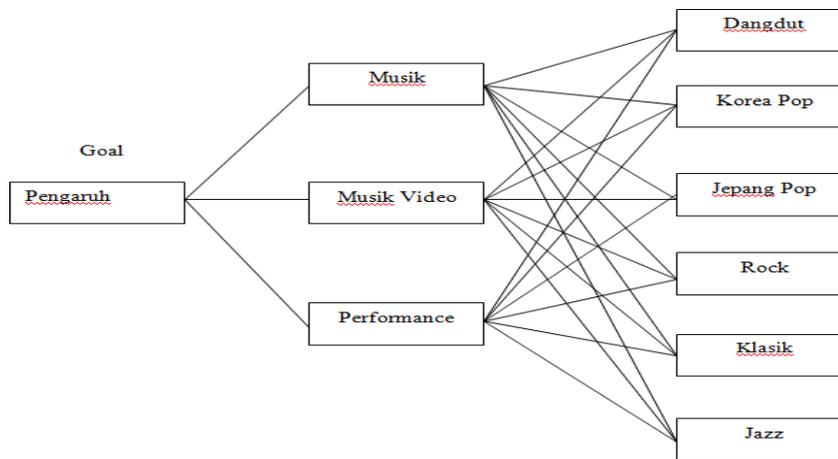
III. Metodologi

3.1 Tahap Pengolahan Data AHP

Ada beberapa dasar yang harus dipahami dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan metode AHP, diantaranya: *Decompton, Comparative Judgement, Synthesis of priority dan Consistency*.

1. Decompton

Mendefinisikan persoalan, dengan cara memecah persoalan yang utuh menjadi unsur- unsurnya dan digambarkan dalam bentuk hirarki.



Gambar 3 Hirarki

2. Comparative Judgement

Membuat penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen dan dituliskan dalam bentuk Matriks perbandingan berpasangan.

Tabel 3 Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria

	Musik	Music video	performance
Musik	1	Musik/ Music video	Musik/ performance
Music video	Music video/musik	1	Music video/ performance
Performance	performance/ musik	Performance/ music video	1

3. *Synthesis of priority*

Menentukan Prioritas dari elemen-elemen kriteria dapat dipandang sebagai bobot/kontribusi elemen tersebut terhadap tujuan pengambilan keputusan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan pandangan para pakar dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pengambilan keputusan, baik secara langsung (diskusi) maupun secara tidak langsung (kuesioner).

4. *Consistency*

Konsistensi memiliki dua makna, yaitu:

- a. Objek-objek yang serupa bisa dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi.
- b. Menyangkut tingkat hubungan antar objek yang didasarkan pada kriteria tertentu.
- c. Rumus untuk menentukan Rasio Consistency (CR) indeks konsistensi dari matriks berordo n dapat diperoleh rumus:

$$CI = \frac{\lambda_{maksimum} - n}{n - 1}$$

- d. Menghitung indeks konsistensi (consistency index) dengan rumus:

$$CI = (\pi_{max} - n) / n - 1$$

CI : Consistency index π_{max} :
 eigen Value
 n : Banyak elemen

- 5. Menghitung konsistensi ratio (CR) dengan rumus:

$$CR = CI / RI$$

CR : Consistency Ratio CI :
 Consistency Index RI : Random
 Index

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Tabel 3 Random Index

- 6. Memeriksa konsistensi hirarki

Adapun yang diukur dalam AHP (*Analytical Hierarchy Process*) adalah rasio konsistensi dengan melihat *index* konsistensi. Konsistensi yang diharapkan adalah yang mendekati sempurna agar menghasilkan keputusan yang mendekati valid. Untuk mencapai yang sempurna, rasio konsistensi diharapkan kurang dari (<) atau sama dengan (=) 10 %.

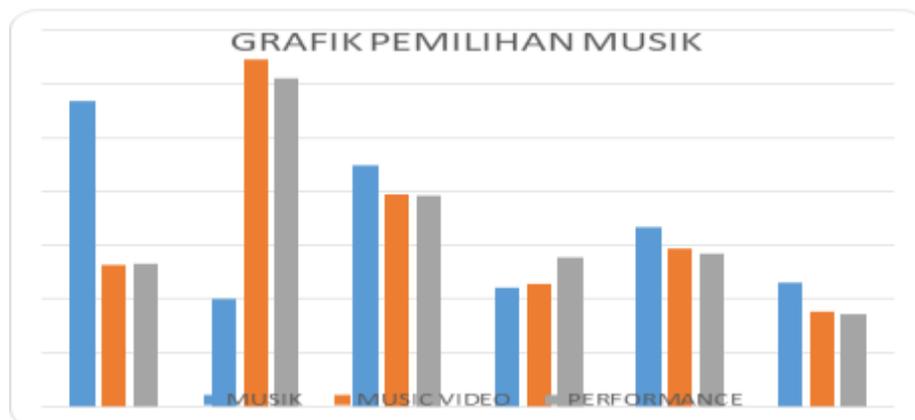
IV. Hasil Penelitian

a. Hasil Perhitungan Nilai Bobot Keseluruhan

Tabel 4 Perhitungan Nilai Bobot Keseluruhan

Alternatif	Musik	Music Video	Performance
Dangdut	0.2839	0.13	0.13
Korea Pop	0.09	0.3224	0.3051
Jepang Pop	0.22	0.19	0.19
Rock	0.11	0.11	0.13
Klasik	0.16	0.14	0.14
Jazz	0.11	0.08	0.08

Berdasarkan pengolahan data diatas, dapat di simpulkan bahwa aliran jenis musik Korea Pop menempati ranking pertama dalam kriteria Musik dengan perolehan nilai 0.2839 (28%), aliran jenis music Korea Pop ranking pertama juga dalam kriteria Music Video dengan perolehan nilai 0.3224 (32%), Aliran jenis music Korea Pop ranking pertama juga dalam pemilihan kriteria Performance dengan perolehan nilai 0.3051 (31%). Bila dibentuk grafik menjadi seperti berikut :



Gambar 4 Grafik Pemilihan Musik

Sementara Rangking Akhir dari seluruh Kriteria didapatkan Hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Kriteria

Perangkingan	
Dangdut	0.144701604
Korea Pop	0.291245512
Jepang Pop	0.196966951
Rock	0.133881291
Klasik	0.144761166
Jazz	0.088443477

Dari semua perhitungan matrix perbandingan hubungan antar kreteria dan perhitungan matrik perbandingan hubungan alternatif di dapat hasil dari table 4.15, maka dapat di simpulkan bahwa Korean Pop paling tinggi diantara keenam alternative dengan nilai 0.29124 (29%).

b. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, peneliti membandingkan dari setiap kriteria yang ada. Adapun kriteria tersebut adalah Musik, Music Video dan Performance. Metode yang digunakan dalam pemilihan jenis music memperoleh nilai yang akurat dengan bobot nilai Musik 0.106, Music Video 0.633, dan Performance 0.260. Namun Metode AHP ini memiliki kelemahan yaitu berupa ketergantungan pada input data utamanya.

Hasil yang diperoleh dari proses membandingkan alternatif, yaitu : Jenis Musik Dangdut menempati posisi pertama dalam kriteria Musik, Jenis Musik Korea Pop menempati posisi pertama dalam kriteria Music Video dan Performance.

Peneliti juga membandingkan perhitungan menggunakan software Super Decision dan di dapatkan hasil yang serupa, meski berbeda dalam beberapa angka di akibatkan proses perhitungan di Ms.Excel mengalami pembulatan, namun hasil nilainya serupa. Begitu pula dengan membandingkan perhitungan dalam program yang dibuat oleh peneliti menghasilkan nilai yang sama dengan nilai yang didapatkan dari perhitungan manual.

V. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan hasil penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Metode AHP dapat membantu pemilihan dalam pemilihan musik yang disukai
2. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Musik yang di cintai oleh beberapa masyarakat Indonesia khususnya di Metode kalangan remaja di Sukabumi dengan menggunakan metode AHP bisa menentukan pemberian nilai tiap bobot dalam kriteria dan alternatif yang telah di tentukan.
3. Nilai borot dari hasil perhitungan menggunakan Metode AHP mendapatkan nilai yang akurat dengan nilai Musik 0.106, Music Video 0.633 dan Performance 0.260, artinya kriteria Music Video lebih diperhatikan dibanding dengan kriteria yang lain. Berdasarkan analisis menggunakan metode AHP, menghasilkan peringkat disetiap kriteria yaitu : Kriteria Musik (Dangdut), Music Video (Korea Pop) dan Performance (Korea Pop).
4. Adapun rangking yang dihasilkan dari pemilihan jenis musik yaitu, Korea Pop 0.291, Jepang Pop 0.196, Klasik 0.1447, Dangdut 0.1445, Rock 0.133 dan Jazz 0.088. Artinya Jenis Musik Korea Pop menduduki peringkat 1.
5. Hasil perhitungan AHP dalam Ms.Excel (Manual) dengan software Super Decision (otomatis) mendapatkan nilai yang serupa. Terdapat perbedaan angka dibelakang dikarenakan perhitungan di Ms.Excel mengalami pembulatan, namun hasil yang di dapatkan tidak jauh berbeda. Begitupula dengan perhitungan dalam program yang dibuat oleh peneliti mendapatkan hasil atau nilai yang sama dengan perhitungan Ms.Excel. Keseluruhan rangking yabg didapatkan 100% sama hasilnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Penelitian tentang program sistem pendukung keputusan ini pernah dilakukan oleh Helmy Herlangga (2016) dalam jurnal yang berjudul “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Video *Music Cover* Dengan Memprediksikan *Viewer Youtube* Terbanyak Menggunakan Metode Topsis”.
- [2] Sudin dan Dudih (2019) dalam jurnal berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode AHP”.
- [3] Penelitian lainnya dilakukan oleh Dwi Putri Maharani Mahasiswa Nusa Putra, Program Studi Manajemen (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pasar Dan Harga Dorongan Ekspor *K-Pop* Yang Meningkatkan”
- [4] Jurnal Internasional terkait Sistem Pendukung Keputusan pernah diteliti oleh Paul L. Dmevich, Thomas H. Brush dan Alok Chaturvedi (2010) dalam jurnal yang berjudul “Examining The Of Process and Choice For Strategic Decission Making Effectiveness”.
- [5] hamed taherdoost dalam jurnal yang berjudul “decission-making using the Analytical Hierarchy Process (AHP); A step by step approach” (2017)
- [6] Helmy Herlangga “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Video Music Cover Dengan Memprediksikan *Viewer Youtube*Terbanyak Menggunakan Metode Topsis” STMIK Widya Cipta Dharma (2019).
- [7] Qurota A’yuni “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan MerekParfum Pada Perempuan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*” Universitas Nusa Putra (2019).
- [8] Kusri “*Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*” Yogyakarta: Andi Offset.(2007)
- [9] Dudih gustian, Maryam Nurhasanah da Muhammad Arip (2019) yang berjudul “sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerimaan karyawan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. *Universitas Nusa Putra (2019)*
- [10] Situmorang, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Merek Laptop Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*,” Skripsi, Program Studi Sistem Informatika, STMIK Nusa Mandiri,(2017).